

# Pengaruh Ekstrakurikuler Kepanduan HW dalam Membentuk Nilai Karakter Disiplin pada Siswa SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang

**Dissa Fadhilah Yuniarti**

Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

Fadhilahdissa@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingkat disiplin siswa yang masih rendah khususnya di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap Nilai Karakter Disiplin di SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Teknik pengambilan sampel yang digunakan probability sampling jenis simple random sampling, yaitu 114 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi, angket dan dokumentasi. Hasil penilaian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap nilai karakter disiplin siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji regresi sederhana yaitu nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sebesar  $8,711 > 1,98137$  dan dengan Uji Signifikansi Regresi (Uji F) nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel  $75,878 > 3,08$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  serta didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap nilai karakter disiplin pada siswa SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang dengan besar persentase pengaruh sebesar 40,4%.

**Kata kunci:** Ekstrakurikuler Kepanduan, Hizbul Wathan, Nilai Karakter Disiplin

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam membentuk karakter individu dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menurut Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 alenia 4 yaitu, tujuan utama pendidikan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia. Salah satu aspek tujuan pendidikan nasional ialah membentuk pribadi berakhlak mulia tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Bab II pasal 3. Penelitian yang dilakukan *Stanford University* menyatakan kesuksesan yang diperoleh seseorang ditentukan oleh 87,5% *attitude* (perilaku) orang tersebut dan sisanya 12,5% ditentukan oleh kemampuan kognitif setiap individu (Salsabila, 2020: 319). Namun di berbagai media massa kerap memberitakan perilaku-perilaku menyimpang dikalangan siswa, seperti contohnya perkelahian atau tawuran, selalu datang terlambat, menghina antar sesama, *bully*, mencontek, membolos, merusak fasilitas sekolah dan masalah lainnya. Hal yang sangat disayangkan yakni tindakan yang melanggar norma-norma ini banyak dilakukan oleh anak sekolah yang masih belum cukup umur. Maka dari itu siswa berhak mendapatkan perhatian khusus dari orang tua, guru, dan pihak sekolah agar dapat menghilangkan perilaku-perilaku menyimpang tersebut dengan kegiatan-kegiatan yang positif.

Dalam dunia pendidikan, Sekolah merupakan sarana yang tepat untuk generasi muda yang akan datang dari bangsa ini untuk menjadi individu yang lebih baik dalam berbagai hal sehingga mereka dapat mengurangi penyebab terjadinya berbagai masalah karakter. Dalam hal ini

sekolah harus konsisten dalam memfasilitasi sebagaimana hal untuk mendukung aktivitas pembelajaran mulai dari sarana dan prasarana, tenaga pengajar, kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Menurut PERMENDIKBUD No. 62 th. 2014 Pasal 1 Ayat 1 Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan Kurikuler yang dilaksanakan oleh siswa di luar jam pembelajaran Intrakurikuler dan kegiatan Kokurikuler, yang diawasi dan dibimbing oleh satuan pendidikan. Penerapan kegiatan ekstrakurikuler dalam mewujudkan pembentukan karakter siswa yang paling sering ditemui di setiap sekolah ialah kegiatan ekstrakurikuler kependuan. Muhammadiyah selaku salah satu organisasi masyarakat terbesar di Indonesia yang berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter bangsa Indonesia.

Muhammadiyah menjadi organisasi yang mendorong pembaharuan pemikiran islam di Indonesia dan aktif di berbagai macam bidang kehidupan masyarakat islam. Muhammadiyah berkomitmen untuk membentuk karakter bangsa melalui organisasi otonomnya yaitu Hizbul Wathan (HW). Kwartir Pusat HW (2007:4) menjelaskan “Hizbul Wathan sebuah perangkat pendidikan untuk membina anak-anak, remaja serta pemuda dalam lingkungan Muhammadiyah maupun sekolah, bersifat nasional, umum, tidak ada paksaan dan tidak terkait pada politik ataupun partai politik. Penelitian yang dilakukan oleh Nisrin Mu’azzaz dan Karnadi (2023: 318-329) yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan bahwa ekstrakurikuler HW telah mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin yang memberikan kontribusi dan berdampak besar bagi sekolah, yang mana adanya peningkatan dalam hal ketaatan mematuhi/menaati tata tertib maupun aturan yang berlaku di sekolah yang membentuk karakter disiplin siswa. Kegiatan Hizbul Wathan ini memiliki ciri khas menyenangkan. Dengan dilakukan di luar kelas dan selalu dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari, oleh karena itu siswa dapat lebih mudah memahami materi. Dalam kependuan HW karakter yang tercermin dalam Kode Etik Pandu HW (Undang-Undang dan Janji Pandu HW) dapat dijadikan contoh teladan bagi siswa ketika melakukan kegiatan sehari-hari

Dari hasil *pra-survey* yang peneliti lakukan melalui wawancara bersama Bapak dan Ibu pembina HW bahwa kegiatan ekstrakurikuler HW di SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang yaitu pemberian materi berupa teknik kependuan dan tata tertib adapun kegiatan lapangan yang dilaksanakan seperti latihan disetiap hari rabu, baris berbaris, *semaphore*, tali temali, berkemah, berbagi dan lain sebagainya. Namun karakter yang dimiliki oleh siswa belum bisa dikatakan baik sebab dalam segi kedisiplinan, tanggung jawab, inovatif, kreatif, peduli terhadap sesama dan peduli dengan lingkungan pun kurang baik. Di sisi lain beberapa siswa masih ada yang berperilaku kurang terpuji seperti halnya datang terlambat, tidak mengerjakan tugas tepat waktu, berbicara kasar di sekolah, kurang menghormati teman, dan lain sebagainya. Kemudian melalui kegiatan-kegiatan kependuan ini lah siswa diajarkan berbagai kegiatan yang akan membantu membentuk karakter siswa menjadi lebih baik lagi. Pembina mengharapkan siswa yang telah mengikuti serangkaian kegiatan-kegiatan akan berkarakter baik, yang juga diaplikasikan dalam rutinitas sehari-hari.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dianalisis bahwa kegiatan-kegiatan yang telah diprogramkan oleh Pembina Hizbul Wathan sudah baik, tetapi siswa masih belum dikatakan berkarakter baik diwujudkan dari segi kedisiplinan, tanggung jawab, inovatif, kreatif dan peduli terhadap lingkungan masih rendah. Berdasarkan uraian tersebut hal ini yang menjadi masalah sehingga perlu dilakukan penelitian. Oleh sebab itu peneliti bermaksud melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Ekstrakurikuler Kependuan HW dalam membentuk nilai karakter disiplin pada siswa SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu, apakah terdapat pengaruh dari ekstrakurikuler kependuan HW terhadap nilai karakter disiplin, dan berapa besar pengaruh ekstrakurikuler kependuan HW dalam membentuk nilai karakter disiplin.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Creswell dalam Adhi, dkk (2020:2) metode penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti bagaimana hubungan variabel satu sama lain. Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner. Metode kuantitatif survei yang dipilih untuk mengetahui terdapat pengaruh kegiatan ekstrakurikuler HW terhadap karakter disiplin siswa. Sugiyono (2018: 36) mengemukakan metode survei ialah metode kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi di masa lalu maupun masa kini, tentang pendapat, keyakinan, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan bertujuan menguji berapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi (baik melalui wawancara maupun kuesioner) yang tidak mendalam, hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekstrakurikuler HW terhadap karakter disiplin siswa. Dalam penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh dari variabel X kepada variabel Y dan diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memperbaiki dan meningkatkan kondisi belajar mengajar ke arah yang lebih baik.

### 2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2015: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang dengan jumlah 160 siswa.

### 2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi memiliki skala yang besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semuanya, dikarenakan ada keterbatasan tenaga, waktu dan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang didapat dari populasi tersebut (Sugiyono, 2020: 146). Populasi dalam penelitian ini yaitu, seluruh siswa kelas 5 tahun pelajaran 2023/2024 SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang yang berjumlah 160 siswa. Untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan dari jumlah populasi sebanyak 160, peneliti menggunakan rumus slovin dengan tingkat persen ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan adalah 5%. Berikut disajikan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% dengan jumlah populasi sebanyak 160 siswa:

$$n = \frac{160}{1 + (160 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{160}{1 + (160 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{160}{1 + 0,4}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 114,285$$

Hasil perhitungan di atas, sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 114 siswa.

### 2.3 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Prasyarat Analisis yang terdiri dari uji Normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi data yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data pada penelitian ini menggunakan program SPSS melalui uji Kolmogorov Smirnov, Uji Homogenitas Nuryadi et al., (2017: 89) mengemukakan tujuan dilakukannya uji homogenitas untuk memperlihatkan bahwa adanya dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama, dan Uji Linearitas Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antar variabel atau tidak. Pengujian linearitas ini dibantu dengan program SPSS. Dengan kriteria pengujiannya, jika nilai sig <  $\alpha$  maka koefisien tersebut linier atau signifikan (Sundayana, 2014: 204).

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Analisis regresi linear sederhana menurut Sugiyono (2018: 290) pada dasarnya dilakukan dengan tujuan untuk mengasumsikan satu variabel dependen berdasarkan satu variabel independen. Variabel dependen diberi notasi Y dan variabel independent diberi notasi X. Dalam penelitian ini variabel X adalah ekstrakurikuler kepanduan HW dan variabel Y adalah karakter disiplin siswa. Persamaan regresi uji linier sederhana dirumuskan seperti:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga konstanta

b = Koefisien regresi

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Selanjutnya peneliti menggunakan Uji signifikansi Regresi (Uji F), Uji statistik dalam penelitian ini untuk pengujian simultan adalah Uji F atau yang disebut dengan *Analysis of varian* (ANOVA) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Pengujian Uji F menurut Sugiyono (2017:192) cara yang dapat digunakan untuk menentukan Fhitung > Ftabel nilai F dan nilai signifikan < 0,05, menggunakan rumus berikut:

$$Fh = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

N : Jumlah anggota sampel

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler HW terhadap nilai karakter disiplin siswa menggunakan Uji Koefisien Determinasi, Apabila dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antar variabel dapat dicari dengan uji koefisien determinasi. Berikut rumus koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dengan:

KD = Nilai Koefisien Determinasi

$r$  = Nilai Koefisien korelasi

### 3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilangsungkan di SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang, yang berada di JL. Surya Kencana No.29, R T. 5/R W. 5, Pamulang Barat, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket kepada responden, untuk dijawab sesuai dengan kondisi sebenarnya. Angket-angket dibagikan kepada sampel sebanyak 114 siswa kelas 5. Penarikan sampel diperoleh menggunakan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling* dari rumus *slovin* dengan toleransi kesalahan sebesar 5%.

Peneliti membuat angket dengan jumlah pernyataan 15 butir pada variabel X dan 24 butir pada variabel Y yang telah di uji validasi oleh dosen ahli yaitu Fitria Rosmi, M.Pd. Uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS ver. 20* dengan hasil 14 butir pernyataan yang dapat digunakan pada variabel X begitupun 20 butir pada variabel Y yang dapat digunakan dan telah teruji dengan uji validitas dan reliabilitas. Dengan total jumlah 34 butir pernyataan yang digunakan dan dengan alternatif jawaban menggunakan skala likert 1-5.

Analisis hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap variabel nilai karakter disiplin siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai hasil regresi  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = Y = 32,411 + (0,834X)$  sedangkan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sebesar  $8,711 > 1,98137$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dikatakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel ekstrakurikuler kepanduan HW (X) dan variabel nilai karakter disiplin siswa (Y). Dengan dilakukannya Uji F dengan hasil nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75,878 > 3,08$ ) dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka secara simultan variabel ekstrakurikuler kepanduan HW berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai karakter disiplin siswa.

Berdasarkan uji Koefisien Determinasi kontribusi sumbangan variabel ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap nilai karakter disiplin siswa dapat dilihat dari nilai R square diperoleh sebesar 0,404. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap nilai disiplin siswa sebesar 40,4% dan 59,6% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai karakter disiplin siswa yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini nilai karakter disiplin siswa dapat dibentuk jika siswa memahami dan mengimplementasikan apa yang sudah mereka dapatkan pada saat mengikuti ekstrakurikuler kepanduan HW. Seperti yang dikemukakan oleh Karim dalam Asdarina et al (2022, 1181) bahwa dengan mengikuti ekstrakurikuler siswa dibimbing untuk mempunyai karakter yang melekat pada dirinya dimanapun mereka berada seperti jujur, disiplin, empati, simpati dan menghargai. Didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Wira Fimansyah, et al, 2020: (187 – 193) kegiatan ekstrakurikuler HW dapat menjadi alternatif dalam pendidikan membentuk nilai karakter disiplin siswa.

### 4. Simpulan dan Saran

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan di SD Muhammadiyah 12 Setiabudi Pamulang tentang pengaruh ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap nilai karakter disiplin siswa, Maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ekstrakurikuler kepanduan HW terhadap nilai disiplin siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel sebesar  $8,711 > 0,00022321$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

Besarnya pengaruh ekstrakurikuler kependuan HW terhadap nilai karakter disiplin siswa, dengan hasil nilai koefisien determinasi sebesar 0,404. Hal ini berarti bahwa ekstrakurikuler kependuan HW memberikan pengaruh terhadap nilai karakter disiplin siswa sebesar 40,4% diluar itu berarti nilai karakter disiplin siswa dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### 4.2 Saran

Dari hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan, diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah agar selalu memberikan dukungan penuh pelaksanaan ekstrakurikuler kependuan HW dan melaksanakan pelatihan-pelatihan kepada pembina HW secara rutin.
2. Bagi Pembina ekstrakurikuler kependuan HW hendaknya untuk mencari metode yang menarik dan lebih bervariasi lagi. Pembina harus tegas menangani siswa yang bermasalah dengan kedisiplinan. Pembina hendaknya meningkatkan kemampuannya dalam kependuan HW demi terbentuknya nilai karakter disiplin siswa.
3. Bagi siswa untuk lebih meningkatkan lagi nilai karakter disiplin di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat sekitar. Diharapkan siswa mematuhi atau menaati peraturan yang berlaku dengan baik.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah Rabbil Aalamin, sujud serta syukur kepada Allah SWT. Terimakasih atas karunia-Mu yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. ini dibantu dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Ma' mun Murod, M.Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Iswan, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Lativa Qurrotaini, M.Pd. Selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Dewi Setyaningsih, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam penyusunan penulisan proposal penelitian ini.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Terkhusus untuk orang tua peneliti yang telah banyak memberikan semangat moral maupun materil dalam melanjutkan studi di Universitas ini serta menyelesaikan studi.
7. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, khususnya kelas BSD Angkatan 2017 atas saran dan bantuannya.
8. Rekan-rekan terbaik, serta orang-orang terdekat yang perannya sungguh luar biasa. Menjadi tempat untuk berkeluh kesah dan bertukar pikiran. Teriam kasih atas canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.

9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan serta semangat kepada penulis dalam penyusunan proposal ini, semoga dengan segala kebaikan yang diberikan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

### Daftar Pustaka

- Abdullah, S., & Sutanto, T. E. (2015). Statistik Tanpa Stres. Jakarta: TransMedia Pustaka.
- Al-Qur'an Surat al Ahzab Ayat 21, Al-Qur'an Hafazan dan terjemahnya. (2021).  
Tim Al-Qosbah. Bandung.
- Asdarina dkk. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Pencak Silat di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 07(02): 1181.
- Asmani, Jamal Ma'mur (2014). Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Darmadi, Hamid. (2013). Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.  
Di MA Raudlatul Muta'allimin Pacet Kabupaten Bandung. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam dan Anak Usia Dini*. 1(1):21.
- Fimansyah, Wira, Sulian Ekomila dan Daud. (2020). Peranan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)*. 1(191).
- Imam Musbikin. (2021). Pendidikan Karakter Disiplin. Perpustakaan Nasional RI: Nusa Media.
- Kemendikbud. (2013). Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. (2010). Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Pengembangan Pendidikan dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 958. Sekretariat Kemendikbud. Jakarta.
- Kusumastuti, Adhi, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Deepublish Budi Utama.
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2007). Gerakan kepanduan Hizbul wathan. Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- Kwartir Pusat Hizbul Wathan. (2007). Gerakan Kepanduan HW, Bahan Pelatihan Kursus Jaya Melati I Kepanduan Hizbul Wathan. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW Kwartir Pusat Hizbul Wathan.